
Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Alat peraga Pada Siswa Kelas IV SD GMIT Bakitba

Migdes C. Kause

Institut Pendidikan Soe

Halani Felda Sunbanu

Institut Pendidikan Soe

Dyen E Lakapu

Institut Pendidikan Soe

Melifera Y Makleat

Institut Pendidikan Soe

Serlinia R Anawoli

Institut Pendidikan Soe

Korespondensi penulis: 29migdeskause@gmail.com

Abstrak. *This community service aims to Increase Learning Motivation by Using Teaching Aids for Students. In general, this Community Service (PKM) activity is intended to provide insight and understanding and can foster learning motivation for students, especially in learning mathematics. The method used is the preparation stage and the implementation stage. The results of this PKM activity, especially for grade IV students of GMIT Bakitba Elementary School, can foster learning motivation for students, especially in learning mathematics. The use of teaching aids in learning mathematics is one way to foster students' enthusiasm for learning. The Community Service (PKM) activity with the theme "Increasing Learning Motivation by Using Teaching Aids for Grade IV Students of GMIT Bakitba Elementary School" can be said to have been successfully implemented according to plan. The enthusiasm of students in following each explanation is a benchmark that this activity was successfully implemented*

Keywords: *Motivation, Learning, Teaching Aids*

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Alat peraga Pada Siswa. Secara garis besar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bermaksud untuk memberikan wawasan dan pemahaman serta dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran matematika. Metode yang digunakan adalah tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Hasil kegiatan PKM ini khususnya peserta didik kelas IV SD GMIT Bakitba dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran matematika. Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Alat peraga Pada Siswa Kelas IV SD GMIT Bakitba" dapat dikatakan sukses terlaksana sesuai rencana. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti setiap penjelasan menjadi tolak ukur bahwa kegiatan ini sukses dilaksanakan

Kata Kunci: *Motivasi, Belajar, Alat Peraga*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pengajaran. Salah satu komponen dari dalam diri yang menentukan apakah proses belajar berhasil atau tidak adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang mendorong kegiatan belajar dan memastikan bahwa kegiatan belajar berlangsung. Motivasi belajar adalah komponen psikis yang tidak bersifat intelektual. Seseorang yang sangat intelegensi mungkin gagal karena tidak memiliki keinginan untuk belajar.

Belajar adalah proses di mana ada interaksi positif antara pendidik dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen yang sangat penting untuk keberhasilan pendidikan adalah pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran adalah aktivitas utama. Tujuan pendidikan sangat bergantung pada seberapa efektif proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran, di sisi lain, dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif konsisten yang disebabkan oleh pengalaman dan melibatkan penerapan ketrampilan kognitif dan sikap untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran efektif terjadi ketika guru dan siswa berinteraksi secara aktif dan tujuan dapat dicapai dalam waktu yang telah ditentukan. Sangat penting bagi guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan. Salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah motivasi belajar. Guru harus berusaha sekuat tenaga untuk membuat siswa termotivasi untuk belajar.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini fokus pada motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan alat peraga. Secara garis besar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bermaksud untuk memberikan wawasan dan pemahaman serta dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran matematika. Sedangkan secara khusus target dari kegiatan PKM ini meliputi:

1. Peserta didik dapat memahami materi yang di sampaikan menggunakan alat peraga.
2. Menumbuhkan Motivasi belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran matematika.
3. Menjadikan matematika sebagai pelajaran yang menarik di kalangan peserta didik.

KAJIAN TEORITIS

Motivasi merupakan suatu kondisi psikologis yang dapat mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu dan pada perilaku peserta didik dapat menunjukkan sikap ke arah tujuan tertentu, mendorong untuk meningkatkan usaha dan kekuatan, meningkatkan usaha dan ketekunan, mempertinggi proses kognitif, menentukan akibat yang dikuatkan, mendorong untuk memperbaiki tindakan (Risnawati, 2024).

Maslow (dalam Risnawati, 2024) menulis bahwa motivasi peserta didik adalah variabel yang lengkap dan saling berkaitan dengan berbagai faktor lainnya seperti

kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk diterima, keingintahuan, dan kebutuhan lain yang digariskan.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan PKM ini, metode yang digunakan adalah tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Melalui metode ini, maka tahapan dalam pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut. Tahap persiapan merupakan tahap perencanaan yang meliputi survey lokasi, pertemuan dengan calon mitra, identifikasi masalah mitra, pertemuan internal tim PKM. Tahap persiapan meliputi persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PKM ini. Tahap pra kegiatan meliputi informasi kepada mitra terkait jadwal kegiatan. Tahap Pelaksanaan proses pelaksanaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dengan tema “Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Alat peraga Pada Siswa Kelas IV SD GMT Bakitba” menggunakan model demonstrasi menggunakan alat peraga. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari tiga tahap kegiatan. Tahap Pra Kegiatan (observasi), tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi kegiatan.

A. Pelaksanan Kegiatan

Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terlampir. (Lampiran 2)

B. Lokasi dan Komonitas Sasaran

Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah peserta didik kelas IV SD GMT Bakitba. Pemilihan Lokasi diawali dengan pertimbangan dan observasi awal mengenai motivasi belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran Matematika.

C. Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Alat peraga Pada Siswa Kelas IV SD GMT Bakitba” ini dikemas dalam bentuk demonstrasi menggunakan alat peraga oleh setiap kelompok.



Gambar 1 Penjelasan menggunakan alat peraga bangun ruang

Gambar 3.1 merupakan penjelasan mengenai materi bangun ruang menggunakan alat peraga. Dalam melakukan demonstrasi peserta didik di ajak untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Gambar 3.2 merupakan penjelasan dan demonstrasi menggunakan alat peraga pada materi bangun datar. Dalam penyampaian materi terlihat bahwa peserta didik sangat antusias dalam menyimak setiap penjelasan yang di sampaikan.

Alat peraga yang digunakan dalam kegiatan ini dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran matematika. Selain itu penyampaian materi, konsep dapat di terima oleh peserta didik dengan baik.

Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Alat peraga matematika dapat diartikan sebagai suatu perangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat, dan disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan dan memahami konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika. Dalam memahami konsep matematika yang abstrak, anak memerlukan alat peraga seperti benda-benda konkrit (riil) sebagai perantara atau visualisasinya. Dalam pembelajaran matematika, penggunaan alat peraga juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Analisis Keberhasilan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Alat peraga Pada Siswa Kelas IV SD GMT Bakitba” dapat dikatakan sukses terlaksana sesuai rencana. Antusiame peserta didik dalam mengikuti setiap penjelasan menjadi tolak ukur bahwa kegiatan ini sukses dilaksanakan.

Keseluruhan peserta didik yang hadir dalam kegiatan juga menyimak dengan seksama materi yang disampaikan. 4 keunggulan dalam menggunakan alat peraga yaitu:

- 1) Proses belajar mengajar termotivasi. Baik siswa maupun guru, dan terutama siswa, minatnya akan timbul. Ia akan senang, terangsang, tertarik, dan arena itu akan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika.
- 2) Konsep abstrak matematika tersajikan dalam bentuk konkret dan karena itu lebih dapat dipahami dan dimengerti, dan dapat ditanamkan pada tingkat-tingkat yang lebih rendah.
- 3) Hubungan antara konsep abstrak matematika dengan benda-benda di alam sekitar akan lebih dapat dipahami.
- 4) Konsep-konsep abstrak yang tersajikan dalam bentuk konkret yaitu dalam bentuk model matematik yang dapat dipakai sebagai objek penelitian maupun sebagai alat untuk meneliti ide-ide baru dan relasi baru menjadi bertambah banyak.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil kegiatan PKM tentang penggunaan alat peraga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terlaksana secara efektif dan kondusif dengan dibuktikan antusiasme peserta didik untuk mengikuti Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam menyimak pamaran materi dengan baik serta mengikuti kegiatan sampai akhir. Hal itu menunjukkan bahwa acara ini sukses pelaksanaan dan target.

Pelaksanaan Kegiatan tersebut terlaksana dengan baik sesuai prosedur karena dukungan dan partisipasi dari semua pihak baik tim dosen dan mahasiswa serta dukungan dari pihak sekolah. Selain itu tujuan dari kegiatan ini yaitu memberdayakan dan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM menjadi terealisasi. Adapun hasil kegiatan PKM ini khususnya peserta didik kelas IV SD GMT Bakitba dapat menumbukan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiluddin, R., & Sugiman, S. (2016). Pengaruh problem posing dan PBL terhadap prestasi belajar, dan motivasi belajar mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(1), 100-108.
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh penerapan model problem based learning (PBL) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194-202.